

PENGARUH EDUKASI PADA ORANG TUA TERHADAP KONSUMSI SAYUR DAN BUAH ANAK PRASEKOLAH

Nurul Pebriani¹, Tri Siswati², Herni Dwi Herawati³

ABSTRAK

Latar belakang : Saat ini anak-anak cenderung kurang mengonsumsi buah dan sayur. buah dan sayur sangat bermanfaat sebagai sumber pemenuhan kebutuhan gizi yang baik. Berdasarkan Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan prevalensi kurang konsumsi sayur dan buah di DIY terus meningkat dari 85,5% menjadi 90,5%. Edukasi gizi menggunakan media *Booklet* dengan cara melakukan konseling langsung kepada orang tua diharapkan dapat meningkatkan konsumsi buah dan sayur pada anak Prasekolah.

Tujuan : Untuk mengetahui “Pengaruh Edukasi Gizi Pada Orang Tua Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah

Metode : Metode penelitian ini merupakan desain penelitian *quasy experimental* dengan rancangan *pre-postt test control group design*. populasi sampel sebanyak 56 anak prasekolah, 28 kelompok eksperimen 28 kelompok kontrol. Subjek penelitian usia 3-6 tahun di kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta. Tempat penelitian dilakukan di empat sekolah yang ada dikecamatan Danurejan, diambil secara *purpostive sampling* untuk memilih Kecamatan dan metode *simple random sampling* untuk memilih PAUD dan anak preasekolah. Menggunakan homogenitas umur anak, pendidikan ibu dan penghasilan orang tua. pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner *FFQ Semi-Kuantitatif*, dengan cara wawan cara langsung kepada ibu anak preasekolah. Analisis data menggunakan *independent sample t test* dengan tingkat kemaknaan $p > 0,05$

Hasil : Penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh edukasi terhadap konsumsi sayur dan buah untuk kelompok eksperimen baik jumlah, jenis dan frekuensi sebelum dan sesudah perlakuan dengan *p value* 0,000 dan terdapat pengaruh konsumsi untuk kelompok pada frekuensi konsumsi buah sebelum dan sesudah perlakuan dengan *p value* 0,038.

Kesimpulan: Edukasi berupa konseling dapat merubah preilaku orang tua untuk meningkatkan konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah

Kata Kunci : Edukasi gizi, Konsumsi, Sayur dan buah, Anak prasekolah

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Poltekkes Kemenkes dan

³Dosen Prodi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

EFFECT OF EDUCATION ON PARENTS ON
VEGETABLE CONSUMPTION AND FRUIT CHILDREN OF SCHOOL

Nurul Pebriani¹, Tri Siswati², Herni Dwi Herawati³

ABSTRACT

Background :. Currently children tend to consume less fruits and vegetables. fruits and vegetables are very useful as a source of fulfilling good nutritional needs. Based on the 2013-2018 Riskesdas data, the prevalence of less vegetable and fruit consumption in DIY continues to increase from 85.5% to 90.5%. Nutrition education using Booklet media by conducting direct counseling to parents is expected to increase fruit and vegetable consultations in Preschool children.

Objective: To find out "The Effects of Nutrition Education on Parents on Preschool Children 's Vegetable and Fruit Consumption

Method: This research method is a quasy experimental research design with a pre-posttt test control group design. the sample population was 56 preschool children, 28 experimental groups 28 control groups. Research subjects aged 3-6 years in Danurejan sub-district, Yogyakarta City. The place where the research was conducted in four schools in the Danurejan sub-district, was taken by purposive sampling to select the Subdistrict while the random sampling method was used to choose ECD and pre-school children. Using matching children's age, mother's education and parents' income. collection of research data using the Semi-Quantitative FFQ questionnaire, by means of direct ways to pre-school mothers of pre-school children. Data analysis using independent sample t test with significance level $p > 0.05$

Results: The study proved that there was an effect of education on vegetable and fruit consumption for the experimental group both the number, type and frequency before and after treatment with p value 0,000 and there was an effect of consumption for groups on the frequency of fruit consumption before and after treatment with p value 0.038.

Conclusion: Education in the form of counseling can change the behavior of parents to increase consumption of vegetables and fruit in preschool children

Keywords: Nutrition education, consumption, vegetables and fruit, preschool children

¹Student at the University of Alma Ata Yogyakarta

²Ministry of Health Polytechnic Lecturers and

³Lecturers of Nutrition Study Program, Faculty of Health Sciences, University of

Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia anak prasekolah dimulai pada usia 3 sampai 6 tahun dimana pada usia sering dikatakan dengan istilah “*golden age*” (masa emas). Pada masa ini seluruh potensi anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara cepat. Perkembangan setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan bergizi dan seimbang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan pada anak ⁽¹⁾

Sayur dan buah merupakan sumber pangan kaya akan vitamin dan mineral sangat bermanfaat bagi kesehatan dan tumbuh kembang. Meskipun kebutuhan yang diperlukan relatif kecil, akan tetapi fungsi vitamin dan mineral tidak dapat digantikan sehingga terpenuhinya kebutuhan konsumsi zat tersebut menjadi esensial. sayur dan buah sangat penting dikonsumsi terutama untuk anak prasekolah. Namun pada saat ini cenderung kurang mengonsumsi sayur dan buah padahal sayur dan buah bermanfaat sebagai sumber pemenuhan kebutuhan gizi yang baik. ⁽²⁾

World health organization (WHO) dalam Pedoman Gizi Seimbang menganjurkan konsumsi sayur dan buah sejumlah 400 gram per orang per hari, yang terdiri dari 250 gram sayur (setara dengan 2 ½ porsi gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dan 150 gram buah (setara dengan 1 ½ potong pepaya

ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang atau 3 buah pisang ukuran sedang). Pentingnya mengkonsumsi buah dan sayur juga masih kurang disadari oleh penduduk Indonesia ⁽³⁾.

Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 ditemukan secara keseluruhan penduduk Indonesia yang berumur 5 tahun keatas mengkonsumsi sayur dan buah sebanyak 5 porsi/hari selama 7 hari dalam seminggu hanya 4,5% – 4,7%. Dari hasil data riskesdas 2013-2018 menunjukkan bahwa prevalensi kurang konsumsi sayur dan buah di DIY terus meningkat dari 85,5% menjadi 90,5%. Dari data riskesdas provinsi DIY tahun 2018 pada anak umur 5 tahun keatas yang mengkonsumsi sayur dan buah dari proporsi makan 1-2 porsi/hari hanya 57,5%, 3-4 porsi/hari hanya 27,0% dan ≥ 5 porsi/hari hanya 9,2%. ⁽⁴⁾

Penelitian yang dilakukan oleh Hermina dan Prihatini S tahun 2016 tentang Gambaran Konsumsi yang menunjukkan bahwa proporsi penduduk Indonesia yang paling sedikit mengkonsumsi sayur dan buah terdapat pada kelompok anak usia balita (0-59 bulan) yaitu 86,2% ⁽⁵⁾. Penelitian yang dilakukan Nurja pada tahun (2018) dilakukan di wilayah kota Yogyakarta pada anak usia 3-5 tahun menunjukkan 77,9% dari 181 orang anak dalam mengkonsumsi sayur masih tergolong kurang ⁽⁶⁾.

Sayur dan buah memiliki kandungan seperti vitamin, mineral, serat dan zat fito kimia yang berperan penting untuk tumbuh kembang anak. pada masa ini, zat mikronutrien yang dibutuhkan dalam perkembangan fisik, pematangan

intelektual dan sosial, sistem hormone dan imun serta merupakan salah satu tindakan preventif untuk pencegahan penyakit degenerative di usia dewasa hingga usis lanjut.

Konsumsi sayur dan buah pada anak berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan motivasi orangtua. Anak sangat bergantung pada orangtua dalam hal perilaku makan, baik dalam pemilihan makanan kesukaan dan keinginan untuk mencoba makanan baru. Sehingga orangtua berperan sangat dominan mendukung konsumsi sayur dan buah ⁽⁷⁾.

Konsumsi sayur dan buah yang dilakukan berulang ulang didapatkan jika pengetahuan ibu tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah baik serta tersedianya sayur dan buah. Pada penelitian. Santoso (2014) menyatakan bahwa edukasi gizi merupakan bidang pengetahuan tentang pemilihan pola makan seseorang yang berdasarkan prinsip-prinsip pada ilmu gizi⁽⁸⁾”. Edukasi gizi perlu diberikan kepada orangtua terutama ibu. ibu berperan penting pada semua aspek yang berkaitan dengan kesehatan keluarga termasuk pengetahuan makan dalam keluarga. Ibu juga bertugas sebagai educato, fasilitator dan motivator dalam mencega dan mengatasi berbagai masalah kesehatan pada keluarga. ⁽⁹⁾

Pada penelitian Bestari dan Adriyan (2014) menyatakan bahwa “Edukasi gizi menggunakan media buku cerita bergambar menyebabkan peningkatan konsumsi sayur dan buah anak”. Edukasi gizi menggunakan media buku cerita bergambar memungkinkan anak untuk memproses informasi dari aspek kognitif dan afektif, yang memungkinkan terjadinya perubahan pengetahuan dan sikap.

Dukungan dari orangtua mutlak diperlukan untuk menjamin ketersediaan sayur dan buah di tingkat rumah tangga dan meningkatkan pengetahuan serta motivasi anak dalam mengonsumsi sayur dan buah ⁽⁹⁾.

Pengambilan lokasi di Kota Yogyakarta karena merupakan lingkungan obsegenik yaitu lingkungan dengan keadaan pola hidup sedenter dan banyak tersedia makanan yang tidak sehat dengan jarak yang tidak terlalu jauh dari rumah, sehingga menurunkan konsumsi sayur dan buah. Hal ini sejalan dengan pendapat Herawati (yang dikutip dari Schremft *et al*, 2015) mengatakan bahwa anak prasekolah yang tinggal di lingkungan obsegenik memiliki konsumsi sayur dan buah lebih sedikit dan tinggi konsumsi makanan tinggi kalori dan lemak. ⁽¹⁰⁾.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka dkk (2014), membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan ibu, pendapatan perkapita, dan kesukaan anak terhadap jumlah konsumsi sayur dan buah. Semakin baik penyediaan dan ajakan untuk mengonsumsi sayur dan buah keluarga kepada anak, maka semakin tinggi pula konsumsi anak ⁽¹¹⁾.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi pada orangtua terhadap konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh edukasi gizi pada orangtua terhadap jumlah konsumsi, jenis konsumsi, frekuensi konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi gizi pada orangtua terhadap konsumsi sayur dan buah anak prasekolah di Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui jumlah konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui jenis konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui frekuensi konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui efektivitas media *booklet* sebagai media edukasi gizi
- e. Untuk menganalisa pengaruh edukasi orang tua terhadap jumlah konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.
- f. Untuk menganalisa pengaruh edukasi orang tua terhadap jenis konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta.
- g. Untuk menganalisa pengaruh edukasi orang tua terhadap frekuensi konsumsi sayur dan buah anak prasekolah di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi institusi

Untuk memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan penelitian lanjutan tentang pengaruh edukasi gizi orangtua terhadap konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah di Kota Yogyakarta

b. Bagi Profesi Gizi

Dapat memberikan kesempatan bagi dunia gizi untuk terjun ke dalam lingkup komunitas guna memberi informasi dan promotif kepada orangtua yang memiliki kesulitan konsumsi sayur dan buah pada anaknya

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dalam melanjutkan penelitian terkait pengaruh edukasi gizi orangtua terhadap konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti di bidang gizi anak sehingga dapat dijadikan bekal di masyarakat ketika menemui masalah kebiasaan konsumsi sayur dan buah

b. Bagi orang tua

Dapat menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya konsumsi sayur dan buah pada anak prasekolah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Jurnal	Metode	Hasil	Prebedaan	Presamaan
1	Herawati Herni Dwi Indria Laksmi Gamayanti, A. Fahmy Arif Tsani, I Made Alit Gunawan	Preilaku Makan Berlebih dan Hubungannya dengan Kegemukan Pada Anak Prasekolah	Desain Penelitian: kasus kontrol Variabel Independen: Preilaku Makan Variabel Dependen: Kegemukan Pada Anak Prasekolah	Ada hubungan enjoyment of food dengan kegemukan, tidak ada hubungan overeating (emotional overeating/food responsiveness) dengan kegemukan, tidak ada hubungan desire to drink dengan kegemukan, preilaku enjoyment of food disertai dengan status gizi ibu yang gemuk memiliki hubungan yang bermakna dengan kegemukan.	- Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini yaitu preilaku makan berlebih sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengaruh edukasi gizi pada orangtua - Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini yaitu kegemukan pada anak prasekolah sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas yaitu konsumsi sayur dan buah anak usia prasekolah - Metode penelitian dengan rancangan <i>case-control</i> desain penelitian <i>quasy experimental</i> dimana peneliti akan mencari hubungan sebab akibat dengan rancangan <i>pre-postt</i>	- Tempat penelitian di Kota Yogyakarta - Sampel penelitian anak prasekolah

test control group design

2	Swastir Nurja (2018)	Hubungan Prilaku Makan Sayur Orang Tua dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (13)	Desain Penelitian: cross sectional Variabel Independen: Preilaku Makan Variabel Dependen: Konsumsi Sayur dan Buah Anak Prasekolah	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara preilaku makan orang tua dengan jumlah konsumsi sayur anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta	- Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini yaitu preilaku makan sayur orang tua sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas nya edukasi gizi - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>probability proportional to size</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> sedangkan pada penelitian menggunakan <i>quasy experimental</i> dengan rancangan <i>pre-postt test control group design</i>	- Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini yaitu konsumsi sayur dan buah anak usia prasekolah - Tempat penelitian di Kota Yogyakarta - Sampel penelitian anak prasekolah - Pengambilan dengan menggunakan kriteria Inklusi dan eklusi - Konsumsi sayur dan buah menggunakan kuesioner <i>food frequency semi quantitative</i>
---	----------------------	--	---	--	---	---

3	F. Rizka,. dan Sulaeman Ahmad	Kebiasaan Makan Sayur dan Buah Ibu saat Kehamilan Kaitannya dengan Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia Prasekolah	<p>Desain Penelitian: <i>cross sectional</i></p> <p>Variabel Independen: Kebiasaan Makan Buah dan Sayur saat Kehamilan</p> <p>Variabel Dependen: Konsumsi Sayur dan Buah Anak usia Prasekolah</p>	<p>Tingkat konsumsi sayur dan buah subjek dalam sehari masih tergolong kurang, tingkat konsumsi memiliki hubungan yang positif dengan dukungan ibu (ketersediaan dan ajakan), pendapatan perkapita, skor morbiditas pada konsumsi sayur dan kesukaan anak.</p>	<p>- Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini yaitu kebiasaan makan sayur dan buah saat kehamilan sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengaruh edukasi gizi pada orangtua</p> <p>- Desain penelitian ini adalah <i>cross sectional study</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>quasy experimental</i></p> <p>- Tempat Penelitian di Kelurahan Tanah Baru, beji</p>	<p>- Variabel terikat (Dependen) dalam penelitian ini yaitu konsumsi sayur dan buah anak usia prasekolah</p> <p>- Pengambilan dengan menggunakan kriteria Inklusi dan eklusi</p> <p>- Konsumsi sayur dan buah menggunakan kuesioner <i>food frequency semi quantitative</i></p>
---	-------------------------------	---	---	--	--	---

DAFTAR PUSTAKA

1. Destiyani, C., Sri Nugroho Jati dan lin B Somantri. 2015. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media *Finger Puppets* Terhadap Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Pontianak Barat. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Mohammad, A. dan Siti Madaniyah. 2015. Konsumsi Buah dan Sayur Anak Usia Sekolah Dasar Di Bogor. *Jurnal Gizi Pangan*. 10(1): 71-76.
3. Kemenkes RI. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Diakses: 15 Desember 2018, dari <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf>.
4. Kementerian Kesehatan. Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
5. Hermina dan Prihatini S. Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan*. 2016
6. Swastir Nurjah. 2018. Hubungan Preilaku Makan Sayur Orang Tua Dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur Pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (Skripsi). Universitas Alma Ata Yogyakarta.
7. Grober U. 2009. Mikronutrien: Penyelarasan Metabolik, Pencegahan dan Terapi. Jakarta: Kedokteran EGC :197-198
8. Soegeng Santoso dan Anne Lies Ranti. (2014). Kesehatan dan Gizi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
9. Bestari Sari Gisi., Pramono Adriyan 2014. *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Preubahan Konsumsi Buah dan Sayur Anak di PAUD Cemara Semarang*. *Jurnal of Nutrition Colleg* Volum 3 Nomor 4: 918-924 (<http://enjournal-sl.undip.ac.id/index.php/jnc>). Deakse tanggal 12 januari 2019 jam 17.00 WIB
10. Herawati Dwi Herni , Indria Laksmi Gamayanti, A. Fahmy Arif Tsani, I Made Alit Gunawan. Preilaku Makan Berlebih dan Hubungannya dengan Kegemukan

- ada Anak Prasekolah. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*. Vol. 4, No. 3, September 2016: 161-169.
11. Rizka, F. dkk. 2014. Kebiasaan Makan Sayur dan Buah Ibu saat Kehamilan Kaitannya dengan Konsumsi Sayur dan Buah Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Gizi dan Pangan*, Juli 2014, 9(2): 133—138
 12. Poborini Astri. dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cangkir Sari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Of Issues In Midwifery*. Vol. 1, No. 1, November 2017: 1-8
 13. Nasar, Sri, Suharyati, Djoko, Budi Hartati dan Endang Budiwiarti.(2014) *Penuntun Diet Anak*. Jakarta : FKUI
 14. Taufik, M. 2007. Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan dalam Bidang Keperawatan. Jakarta: CV. Infomedika.
 15. Thaha R. Hardinsyah. Hadi H. 2013. Jus'at 1. Achadi E. Atmarita. Sehat dan Bugar Berkat Gizi Seimbang. Jakarta: Buku Kita..
 16. Pujimulyani, D. 2012. Teknologi Pengolahan Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
 17. Wulansari, Natalia D. 2009. Konsumsi Serta Preferensi Buah dan Sayur Pada Remaja SMA Dengan Status Sosial Ekonomi Yang Berbeda di Bogor. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
 18. Devi, Nirmala. 2012. *Gizi Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
 19. Nuraeni, I., Hadi, H., & Paratmanitya, Y. (2013). Perbedaan Konsumsi Buah dan Sayur Pada Anak Sekolah Dasar Yang Obes di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 1 (2), 81-92
 20. Aswatini, Noveria M, Fitranita. 2008. Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat Dalam Konteks Pemenuhan Gizi Seimbang. Jakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PPK-LIPI).
 21. Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

22. Rosnah, Kristiani, Pamungkasiwi Endang. 2013. Faktor Preilaku Ibu Dalam Pemberian MPASI Anak 6-24 Bulan di Puskesmas Preumnas, Kendar. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*,1 (1), 51-57
23. Fatmah. 2015 Gerakan Sarapan Sehat Anak Sekolah (Sarasehan) untuk Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Sarapan Sehat Anak Sekolah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*,12 (1), 12-19
24. Manilet Irma. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Waktu Pengenalan sayur Dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur Pada Anak Prasekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (Skripsi). Universitas Alma Ata Yogyakarta.
25. Boucher, N. 2014. Feeding Styles and the Body Weight Status of Preschool-Ageed Children. *The Journal for Nurse Practitioners*.
26. Mitchell, Gemma L., dkk. 2012. Pengaruh Orang Tua Terhadap Preilaku Makan Anak dan Karakteristik Intervensi Orang Tuayang Berhasil. *Nafsu Makan*.
27. Musher-Eizenman, D., & Holub, S. 2007. Comprehensive Feeding Practices Questionnaire: Validation of a New Measure of Parental Feeding Practices. *Journal of Pediatric Psychology*.
28. Sukarmin, 2009. Asuhan Kepreawatan Anak Edisi Pertama. Jakarta: Graha Ilmu.
29. Tuarita Yuyun. 2018. Hubungan Preilaku Pemberian Makan dengan Kebiasaan Konsumsi Sayur pada Anak Pra Sekolah (3-5 tahun) di Kota Yogyakarta (Skripsi). Universitas Alma Ata Yogyakarta.
30. Supiati, Ismail Djauhar, P Siwi Retna. 2014 Preilaku Makan dan Kejadian Obesitas Anak di SD Negeri Kota Kedari Sulawesi Tenggara. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 2 (2), 68-74
31. Gunanti, I. 2000. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Sayuran pada Anak Prasekolah (Skripsi), Universitas Airlangga, Surabaya.
32. Sukarmin, 2009. Asuhan Kepreawatan Anak Edisi Pertama. Jakarta: Graha Ilmu
33. Gustiara, Ivo. 2013. Konsumsi Sayur dan Buah pada Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Precure*. 1(8):50-57.

34. Farisa, Soraya. 2012. Hubungan Sikap, Pengetahuan, Ketersediaan, dan Keterpaparan Media Massa dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SMPN 18 Depok tahun 2012. Skripsi. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
35. Santoso, S. Kesehatan dan gizi. Jakarta: PT Rineka Cipta: 2013
36. Proverawati Atikah, Prawirohrtono P Endy, Kuntjoro Tjahjono.2008. Jenis Kelamin Anak, Pendidikan Ibu, dan Motivasi Dari Guru Serta Hubungannya Dengan Preferensi Makanan Sekolah Pada Anak Preasekolah di TK Universitas Muhammadiyah Porwokerto. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 5 (2), 78-83
37. Safitri Dwi Riau Nurul. dkk. 2016. Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah Dan *Booklet* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Remaja *Overweight* :Jurnal of Nutrition College. Vol. 5, No..4 : 374-380
38. Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
39. Sastroasmoro,S.dan Ismail,S. 2010. Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis Edisi III. Jakarta: CV Agung Seto
40. Yulianto. dkk . 2007. Pengaruh Penyuluhan Manfaat Sayur Dan Buah Terhadap Asupan Zat Gizi Remaja Obesitas Siswa/Siswi SLTP DI Kota Palembang: Jurnal Gizi Klinik Indonesia. Vol. 4, No.2 :53-62.
41. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta